

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada saat ini Indonesia sedang dilanda permasalahan baru yang membuat pemasukan negara menurun, adanya pandemi Covid-19 yang menerpa Indonesia di berbagai kota membuat pemerintah di Indonesia menerapkan beberapa kebijakan atau aturan untuk berpergian dan bersosialisasi, seperti dengan melakukan program PSBB atau Pembatasan Sosial Beskala Besar.

Pandemi Covid-19 juga membuat industri pariwisata mendapatkan dampak besarnya, terutama dengan adanya gerakan untuk memutuskan rantai penularan seperti 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) ini. Lalu kebijakan pemerintah yang mengeluarkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Beskala Besar) di bagian pulau Jawa membuat obyek wisata mengalami penutupan sementara, dan memberikan beberapa dampak besar seperti penurunan jumlah pengunjung. Covid-19 juga membuat pengembangan obyek wisata menjadi terhambat dan tidak tertata dengan baik, termasuk dengan obyek wisata Pantai Muara Bungin di Kabupaten Bekasi, kecamatan muara gembong ini. Kabupaten Bekasi merupakan salah satu daerah yang berada di provinsi Jawa Barat. Kecamatan Muara Gembong merupakan salah satu kecamatan yang dapat dibidang suatu perkampungan nelayan dan memiliki beberapa destinasi wisata terutama wisata alam pantai dan mangrovenya, hal ini dikarenakan

muara gembong merupakan wilayah paling ujung di Kabupaten Bekasi, berbatasan dengan Laut Jawa di utara dan Teluk Jakarta di barat, sehingga wilayah ini memiliki banyak pesisir pantai disekitarnya.

Pantai yang menjadi destinasi wisata terbaru di kecamatan muara gembong adalah pantai muara bungin, dahulu Pantai Muara Bungin merupakan suatu permukiman nelayan setempat dimana biasa sebagai tempat pulang dan pergi nelayan berlayar dan berlabuh, Namun adanya abrasi dan masyarakatnya yang melihat adanya potensi wisata menjadikan tempat tersebut sebagai sebuah destinasi wisata terbaru, dengan tidak menghilangkan fungsi utamanya yaitu tempat berlabuh para nelayan.

Perkembangan di Pantai Muara Bungin oleh pengelola belum terlalu berjalan dengan baik, dengan anggaran pemasukan dana hanya didapatkan oleh masyarakat sekitar saja dan belum mendapatkan bantuan dari pemerintah, hal ini menjadi hambatan dalam pembangunan di pantai ini. Namun upaya yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat sekitar Pantai Muara Bungin dalam mengembangkan sudah cukup baik seperti mengembangkan fasilitas yang ada dengan dana secukupnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut 3 rumusan masalah yang penulis tetapkan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana upaya pemerintah dan masyarakat dalam melakukan pengembangan dimasa covid 19 di kawasan Pantai Muara Bungin ini?

2. Apa saja strategi yang dilakukan dalam upaya pengembangan pada masa pandemi covid 19 di kawasan Pantai Muara Bungin Kabupaten Bekasi?
3. Perbedaan apa yang terjadi saat sebelum dan sesudah pandemi covid 19 ada di kawasan Pantai Muara Bungin Kabupaten Bekasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah tertulis, Berikut adalah tujuan dari penelitian penulis:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat setempat dalam pengembangan dimasa covid 19 di kawasan wisata Pantai Muara Bungin Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan dalam pengembangan dimasa pandemi covid 19 di kawasan Pantai Muara Bungin Kabupaten Bekasi.
3. Untuk mengetahui perbedaan apa saja yang terjadi sebelum dan sesudah adanya covid 19 di kawasan Pantai Muara Bungin Kabupaten Bekasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini yang penulis harapkan dapat mampu berguna dan memberi informasi yang dibutuhkan untuk:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis mendapatkan manfaat berupa pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta pengalaman tentang meneliti pengembangan di suatu objek wisata yang mana dapat

berguna dan memudahkan penulis di masa depan dalam meneliti sesuatu. Serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penulisan dan kegiatan penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui lebih tentang pengembangan dan potensi wisata yang dimiliki Pantai Muara Bungin dimasa pandemi covid 19 khususnya untuk masyarakat Kabupaten Bekasi sehingga bisa dapat menjaga dan merawatnya menjadi objek wisata berkelanjutan.

3. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai suatu referensi dan acuan dalam mengambil kebijakan atau keputusan dalam tindak lanjut yang akan dilakukan untuk pengembangan kawasan Pantai Muara Bungin ini.

4. Bagi Akademik / Instansi

Dengan penelitian ini akademik/instansi dapat mengetahui lebih tentang destinasi wisata yang ada di kabupaten bekasi provinsi jawa barat ini. Serta dapat menjadi suatu referensi dalam pembuatan artikel ilmiah untuk meningkatkan standar kualitas yang lebih baik bagi pengetahuan mahasiswa strata satu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian yang penulis ambil adalah hanya sebatas untuk mengetahui Upaya Pengembangan yang dilakukan pengelola di Pantai Muara Bungin pada saat pandemi Covid.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih tema yang berkaitan tentang Destinasi yang mana berhubungan dengan *Domestic Case Study* yang penulis ambil dengan judul “*Floating Market* Tempat Wisata Edukasi Dan Unggulan Keluarga di Kota Bandung” serta *Foreign Case Study* yang juga penulis mengambil tema destinasi dengan judul “*Batu Caves* Menjadi Obyek Wisata Menarik di Malaysia” dan Artikel Ilmiah yang berjudul “Upaya Pengembangan Obyek Wisata Pantai Muara Bungin Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat” sehingga terdapat hubungan yang linier pada tema yang diambil dalam penelitian ini.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan artikel ilmiah ini, disusun sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas kajian literatur sebagai bahan perbandingan dan pengetahuan penelitian dan kajian teori.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas penggunaan metode yang diambil dalam penelitian ini, dan data apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab hasil dan pembahasan terdapat isi dari hasil dan pembahasan dari penelitian yang diambil ini.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari penelitian ini dan saran kepada pihak terkait.